

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis postur tubuh pekerja pemotong malam sebelum adanya perbaikan berdasarkan metode REBA didapatkan total skor 12 yang berarti risiko sangat tinggi.
2. Berdasarkan metode QFD dan pendekatan antropometri desain spesifikasi pengembangan alat bantu kerja dikembangkan dari 3 atribut yakni ketahanan, kemudahan dan kenyamanan serta 4 dimensi tubuh yakni tinggi siku duduk, panjang popliteal, tinggi popliteal dan lebar pinggul. Ukuran yang didapatkan adalah tinggi alas duduk dari lantai 46 cm, panjang alas duduk 41 cm, lebar alas duduk 36 cm, panjang meja 55 cm, lebar meja 36 cm, panjang plat pemotong 45 cm, tinggi plat pemotong 3,6 cm dan tinggi ujung *grip* dari meja 18 cm.
3. Hasil pengembangan alat bantu kerja mampu memperbaiki postur tubuh pekerja pemotong malam. Hal ini dibuktikan dari total skor REBA setelah menggunakan alat yang dirancang adalah 3 yang berarti risiko rendah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan konsep alat bantu kerja yang dilihat dari aspek pemilihan material, aspek teknologi dan lain sebagainya.
2. Melakukan uji terhadap alat potong untuk memperoleh hasil potongan yang bersih tanpa adanya malam yang menempel pada plat
3. Menambah parameter perbandingan berupa kuantitas malam yang dapat dipotong untuk melihat tingkat produktivitas.
4. Memperhatikan ukuran antropometri di setiap perubahan rancangan alat agar sudut yang dibentuk oleh setiap anggota tubuh sangat kecil.